

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan ini (observasi) yang dilakukan yaitu mengamati proses pelaksanaan budaya *bale angka'* di Desa Rambu Sartu' Mamasa

a. Tujuan

Untuk mendapatkan informasi, data tentang pandangan Teologi-Sosiologi makna budaya *bale angka'* di Desa Rambu Sartu' Mamasa

b. Aspek yang di amati

- i. Meninjau secara langsung lingkungan penelitian, serta keadaan sekitar di Desa Rambu Sartu' Mamasa
- ii. Proses pelaksanaan budaya *bale angka'* pada pernikahan di Desa Rambu Sartu' Mamasa

HASIL OBSERVASI

No	Hari/Tanggal	Yang diamati	Keterangan
1.	06-08 Juli 2023	PengamatanLingkungan penelitian, serta keaadaan sekitar di Desa Rambu Saratu Mamasa.	Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis di Desa Rambu saratu yang terletak di Kecamatan Mamasa . Penduduk masyarakat Desa Rambu saratu mayoritas orang Kristen, terdapat 9 gereja Toraja Mamasa, 4 gereja Pantekosta dan 1 mesjid. Masyarakat Di Desa Rambu Saratu masih dekat dari pusat kota. Masyarakat mamasa yang dikenal dengan watak yang sopan, bertanggungjawab, bekerja sama. Masyarakat yang berada di tempat tersebut memiliki berbagai pekerjaan

			<p>sehari-hari seperti petani, peternak, guru dan sebagainya. Namun, hal ini tidak bisa dipungkiri bahwa pasti ada masalah yang tidak dapat diselesaikan atau tidak terlalu diperhatikan oleh masyarakat setempat.</p>
2.	09-11 Juli 2023	Proses pelaksanaan budaya bale angka' pada pernikahan di Desa Rambu Saratu Mamasa	<p>Melihat masalah yang kurang diperhatikan oleh masyarakat bahwa budaya atau tradisi bale angka' sangat menarik dilihat dari sudut dan nilai budaya tersebut dari hasil pengamatan awal, ada 1 pendeta yang kurang setuju dengan pelaksanaan budaya tersebut sehingga pada saat pelaksanaan budaya ini pendeta tidak</p>

			<p>ikut. Proses pelaksanaan Budaya bale angka' ini dilakukan pada saat acara pernikahan, setelah proses pemberkatan pernikahan di gereja pengantin kembali ke tempat resepsi untuk mengganti baju, sebelum pengantin naik ke pelaminan budaya atau tradisi bale angka' dilakukan yang mana masyarakat menyediakan bale angka' berupa potongan daging babi dan diletakkan pada piring kemudian diletakkan di atas meja kemudian tokoh adat akan menyerahkan kepada pihak keluarga laki-laki</p>
--	--	--	--

			<p>dan perempuan yang mana yang berhak menganmbil bale angka itu adalah merupakan seseorang yang dituakan dalam keluarga sehingga pada saat pengantin ini mendapat masalah dalam keluarga maka mereka inilah yang pertama menyelesaikan masalah dan mendamaikan mereka.</p>
--	--	--	---

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang *bale angka'*
2. Menurut bapak, makna apa yang terkandung dalam budaya *bale angka'*?
3. Menurut bapak/ibu, apa nilai yang terkandung dalam budaya *bale angka'*?
4. Menurut bapak/ibu, kapan proses pelaksanaan budaya *bale angka'* ?
5. Menurut ibu Apa relevansi budaya *bale angka'* terhadap kekristenan
6. Menurut bapak/ibu, bagaimana hubungan *bale angka;* dengan pernikahan
7. Menurut bapak/ibu, apa sangsi yang diberikan kepada rumah tangga yang melanggar budaya *bale angka'* (cerai)?

TRANSKIP WAWANCARA

I. TOKOH ADAT

Peertanyaan	Nama Informen	Jawaban
1.. Menurut bapak/ibu, apa itu <i>bale angka'</i>	Markus	<i>Bale angka'</i> merupakan sebuah simbol berupa potongan daging yang disediakan dan diberikan keluarga pada saat acara pernikahan dilakukan.
	Drs. David, MM	<i>Bale angka'</i> merupakan sebuah simbol yang merupakan potongan daging sebagai simbol mendamaikan dalam menjaga kekudusan dari pernikahan
	Jhonni Dettumanan	<i>Bale angka'</i> merupakan simbol pendamaian dalam menjaga kekudusan dari pernikahan
2. Menurut bapak/ibu, makna apa yang terkandung dalam budaya <i>bale angka'</i> ?	Markus	<i>Bale angka'</i> mempunyai makna yang sangat penting yakni pengharapan dan kerja keras.
	Drs. David, MM	<i>Makna bale angka'</i> ialah sebuah simbol untuk sembah sujud kepada orang

		<p>tua serta kepada keluarga besar agar ia terus diberkati dalam rumah tangganya nanti.</p>
	<p>Jhonni Dettumanan</p>	<p><i>Ya te battuananna bale angka' yamo tu di karapai'</i> (makna <i>bale angka'</i> ialah mendamaikan) artinya bahwa ketika ada masalah orang yang sudah dituakan dalam keluarga untuk mengambil <i>bale angka'</i> itulah yang akan pertama mendamaikan mereka.</p>
<p>3..Menurut bapak/ibu, apa nilai yang terkandung dalam budaya <i>bale angka'</i></p>	<p>Markus</p>	<p>Adapun nilai yang terkandung dalam <i>bale angka'</i> ialah kerja sama. Artinya bahwa suami dan istri bekerja sama dalam kehidupannya yang disimbolkan dengan <i>buku siruk</i> dan <i>buku lampa</i>, suami yang bekerja dan istri yang mengelolah.</p>
	<p>Drs. David, MM</p>	<p>Nilai yang terdapat pada <i>bale angka'</i> ialah nasehat. ketika laki-laki dan perempuan di desa Rambusaratu yang akan menikah harus</p>

		<p>melaksanakan pastoral. Dengan adanya pastoral pendeta kepada calon pengantin, Ia diberikan beberapa nasehat dalam menjalani rumah tangganya nanti.</p>
	Jhonni Dettumanan	<p>Nilai yang terkandung dalam <i>bale angka'</i> yaitu nilai pastoral atau nasehat serta nilai kerja sama. Nilai ini sangat penting bagi rumah tangga. Mereka diberikan nasehat dan harus kerja sama dalam menjalani kehidupan rumah tangganya nanti.</p>
<p>4. Menurut bapak/ibu, kapan pelaksanaan budaya <i>bale angka'</i>?</p>	Markus	<p><i>Bale angka'</i> ini merupakan tradisi turun temurun dari para leluhur Mamasa. <i>Bale angka'</i> dilaksanakan sebelum masyarakat Desa Rambusaratu mamasa masuk Kristen. Pada acara pernikahan <i>bale angka'</i> dilakukan ketika sudah resepsi pernikahan.</p>
	Drs. David, MM	<p><i>Bale angka'</i> dipalako ke dengan tau</p>

		<p>kawin</p> <p>(<i>bale angka'</i> dilaksanakan pada saat acara pernikahan)</p>
	Jhonni Dettumanan	<p><i>Bale angka'</i> dilaksanak ketika kedua pengantin sudah menerima pemberkatan nikah Di Gereja kemudian kembali ke rumah ,saat resepsi pernikahan <i>bale angka'</i> itupun dilaksanakan</p>
<p>5. Menurut bapak/ibu, bagaimana hubungan <i>bale angka'</i>; dengan pernikahan</p>	Markus	<p>Hubungan <i>bale angka'</i> dengan pernikahan masih berhubungan erat. Setelah pemberkatan nikah maka dilakukanlah budaya <i>bale angka'</i>.</p>
	Drs. David, MM	<p><i>Bale angka'</i> dan pernikahan masih mempunyai hubungan yang masih dikatakan erat karena melihat nilai-nilai yang terkandung dalam budaya <i>bale angka'</i>.</p>
	Jhonni Dettumanan	<p>Melihat pernikahan Desa Rambusaratu pada pelaksanaan <i>bale angka'</i> masih mempunyai hubungan</p>

		<p>yakni sebagai pengikat dalam rumah tangga mereka akan tetapi beberapa pendeta kurang setuju akan hal ini karena melihat beberapa rumah tangga masih ada yang cerai, padahal pernikahan Kristen dilarang bercerai.</p>
<p>6. Menurut bapak/ibu, apa sanksi yang diberikan kepada rumah tangga yang melanggar budaya <i>bale angka'</i> (cerai)?</p>	<p>Markus</p>	<p>Sanksi yang diberikan ialah <i>ma' renden tedong</i> atau <i>ma' renden bai</i></p>
	<p>Drs. David, MM</p>	<p>Ketika dalam sebuah rumah tangga melanggar <i>bale angka'</i> maka adapun sanksi yang diberikan yakni <i>ma' renden tedong dan ma' renden bai</i>.</p>
	<p>Jhonni Dettumanan</p>	<p><i>Ma' renden tedong dan ma' renden bai</i> itulah sanksi yang diberikan kepada rumah tangga yang melanggar budaya <i>bale angka'</i> ini.</p>

2. TUA-TUA KAMPUNG

Pertanyaan	Nama Informen	Jawaban
1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang <i>bale angka'</i>	Bonga Langi'	<i>Bale angka'</i> adalah salah satu simbol dalam sebuah pernikahan berupa potongan daging babi
	Sa'bu Mettudo	<i>Bale angka'</i> sebuah simbol dalam pernikahan yang mempunyai makna dan nilai besar yang sangat bermakna
	Marthen L.	<i>Bale angka'</i> adalah sebuah simbol berupa potongan daging yang di laksanakan pada acara pernikahan masyarakat Desa Rambusaratu
2. Menurut bapak, makna apa yang terkandung dalam budaya <i>bale angka'</i> ?	Bonga Langi'	Menurut saya makna <i>bale angka'</i> ialah sebuah simbol dimana kedua mempelai sujud kepada orang tua atau biasa disebut sembah sujud kepada orang tua untuk rumah tangga mereka nantinya serta doa permohonan doa restu kepada keluarga besar.
	Sa'bu Mettudo	Menurut saya adapun makna yang

		<p>terdapat dalam <i>bale angka'</i> yaitu pengharapan dan kerja keras serta makna <i>bale angka'</i> juga ialah sebuah simbol suatu peristiwa yang disakralkan oleh desa Rambusaratu Mamasa.</p>
	Marthen L.	<p>Kalau menurut pribadi saya memang ada makna yang terdapat dalam budaya <i>bale angka'</i> yaitu ketika mereka sudah menikah, mereka tidak lagi membedakan orang tuanya.</p>
<p>3. Menurut bapak/ibu, apa nilai yang terkandung dalam budaya <i>bale angka'</i>?</p>	Bonga Langi'	<p>Baik, ya memang seharusnya dan pasti ada nilai <i>bale' angka'</i> salah satunya kerjasama. Artinya bahwa suami dan istri bekerja sama dalam menjalankan rumah tangganya.</p>
	Sa'bu Mettudo	<p>Kalau menurut saya, tentu ada nilai yang terkandung dalam <i>bale angka'</i> misalnya menghormati. Seperti kita tahu bahwa hampir semua orang mengetahui menghormati merupakan</p>

		sikap menaruh hormat dan sopan sehinggamemudahkan terjadinya hubungan sosial kearah yang positif.
	Marthen L.	<i>Yanna aku, si dikua tula' ii messipa'</i> <i>menghormati battuananna dikua baine</i> <i>messipa' lako mtuanena susi uka' mtuane</i> <i>messipa' lako baine sia messipa' lako</i> <i>tomatuanna sola dua(kalau saya, bisa</i> dikata menghormati artinya perempuan menghormati laki-laki sebaliknya laki-laki menghormati perempuan serta menghormati orang tua mereka.)
4. Menurut bapak/ibu, kapan dimulainya pelaksanaan budaya <i>bale</i> <i>angka</i> ?	Bonga Langi'	<i>Ko ya ke aku bale angka dipogau' ke massan</i> <i>mi resepsinna.(menurut saya bale angka'</i> dilaksanakan pada saat resepsi pernikahan)
	Sa'bu Mettudo	Ya proses <i>bale angka'</i> ini dimulai sebelum masyarakat desa Rambu saratu belum masuk Kristen.
	Marthen L.	<i>Bale angka'</i> ini dimulai dan dilaksanagn

		<p>pketika selesai pemberkatan nikah atau pada saat resepsi pernikahan</p>
<p>5. Menurut bapak/ibu, bagaimana hubungan <i>bale angka</i>; dengan pernikahan</p>	<p>Bonga Langi'</p>	<p>Menurut saya, ya jika hubungan atau kaitan antara budaya <i>bale angka'</i> dengan pernikahan sebenarnya kedua hal ini tidak dapat dipisahkan. Karena <i>ya ke</i> kami secara khusus masyarakat desa Rambu Saratu' yatu <i>bale angka'</i> sebagai sebuah kebiasaan yang tidak akan hilang, karena sebenarnya budaya <i>bale bale angka'</i> ini, sangat berarti atau bermakna bagi keberlangsungan hidup sebuah rumah tangga.</p>
	<p>Sa'bu Mettudo</p>	<p>Ya memang bagi saya budaya <i>bale angka'</i> dan pernikahan <i>ko taek bisa dipasisarak, ka yatu bale angka' biasanna di 'palako lan kampung desa rambu saratu, yake den tau palako tu sara' (rambu tuka')</i>, secara otomatis kebiasaan itu dilaksanakan oleh tokoh adat, karena budaya itu menjadi penting karena</p>

		memiliki makna positif bagi rumah tangga.
	Marthen L.	Ya, hubungan antara <i>bale angka'</i> dan pernikahan yakni berada pada tempat dan waktu pelaksanaannya. Artinya, bagi masyarakat Rambu Saratu' <i>bale angka'</i> adalah bagian penting dalam resepsi sebuah pernikahan.
6. Menurut bapak/ibu, apa sanksi yang diberikan kepada rumah tangga yang melanggar budaya <i>bale angka'</i> (cerai)?	Bonga Langi'	Menurut saya sanksi yang diberikan kepada rumah tangga yang melanggar ialah <i>ma'renden tedong</i> .
	Sa'bu Mettudo	Itu tergantung dari masalah apa yang mereka lakukan ketika ada dari salah satunya yang selingkuh sanksinya <i>ma'renden tedong</i> akan tetapi kalau masalah pertengkaran/berkelahi lalu bercerai sanksinya <i>ma'renden bai</i> .
	Marthen L.	Sanksi yang diberikan itu menurut pengamatan saya adalah <i>ma' renden tedong</i> dan <i>ma' renden bai</i> .

31.PENDETA

Pertanyaan	Nama Informan	Jawaban
1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang <i>bale angka'</i>	Pdt. Berthy Milawati S.Th	Bale angka' adalah salah satu tradisi yang dilakukan masyarakat Desa Rambu Saratu dalam acara pernikahan. <i>Bale angka'</i> merupakan sebuah potongan daging babi yang disediakan oleh tokoh adat.
2. Menurut bapak, makna apa yang terkandung dalam budaya <i>bale angka'</i> ?	Pdt. Berthy Milawati S.Th	Baik, dalam pernikahan itu kana da proses <i>bale angka'</i> yah ada memang maknanya yaitu <i>sisulle sakdodoran sisonda tomatua</i> artinya bahwa orang tua perempuan menjadi orang tua laki-

		laki, begitupun sebaliknya orang tua laki-laki menjadi orang tua perempuan. Jika mempunyai masalah dalam rumah tangga mereka mengadu kepada mertua mereka. Makna yang kedua yaitu <i>pekalipi mepasisarak</i> artinya ketika salah satunya meninggal baru ada kata cerai atau cerai mati.
3. Menurut bapak/ibu, apa nilai yang terkandung dalam budaya <i>bale angka'</i> ?	Pdt. Berthy Milawati S.Th	Nilai yang terkandung dalam <i>bale angka'</i> menurut pemahaman saya ialah kerja sama.
4. Menurut bapak/ibu, kapan pelaksanaan budaya <i>bale angka'</i> ?	Pdt. Berthy Milawati S.Th	Pada saat resepsi pernikahan

<p>5. Menurut bapak/ibu, bagaimana hubungan <i>bale angka</i>; dengan pernikahan</p>	<p>Pdt. Berthy Milawati S.Th</p>	<p>Hubungan pernikahan dengan <i>bale angka</i> menurut masyarakat Rambusaratu masih berhubungan erat akan tetapi beberapa pendeta kurang setuju dengan budaya ini karena seakan-akan mereka tidak percaya dengan makna dan nilai pernikahan dan pada saat pemberkatan nikah sehingga mereka melakukan lagi proses <i>budaya angka</i> ketika resepsi pernikahan.</p>
<p>6. Menurut bapak/ibu, apa sangsi yang diberikan kepada rumah tangga yang melanggar budaya <i>bale angka</i> (cerai)?</p>	<p>Pdt. Berthy Milawati S.Th</p>	<p><i>Ma'renden tedong dan ma'renden bai</i></p>